

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk nyanyian sunyi perkemenjen pada masyarakat tidak mempunyai pola yang baku, melainkan disesuaikan dengan syair atau lirik yang dinyanyikan. Meskipun begitu nyanyian ini tetap memiliki alur melodi yang hampir sama.
2. Nyanyian sunyi perkemenjen ini dapat dikategorikan sebagai suatu bentuk nyanyian yang lebih mengutamakan syair daripada melodi.
3. Makna nyanyian sunyi perkemenjen menurut pendapat dari masing-masing perkemenjen memiliki perbedaan pendapat. Hal ini dikarenakan perbedaan syair yang dinyanyikan oleh setiap perkemenjen, sebab nyanyian perkemenjen merupakan ungkapan isi hati sesuai dengan pengalaman perkemenjen.
4. Nyanyian sunyi perkemenjen biasanya berisikan tentang kerinduan terhadap pasangan, kerinduan terhadap keluarga, kecintaan orangtua kepada anaknya, dukacita yang tengah dihadapi, dan juga pengharapan akan kehidupan yang lebih baik.
5. Fungsi yang terkandung dalam nyanyian sunyi perkemenjen diantaranya sebagai pelipur lara, ekspresi personal tentang apa yang tengah dialami perkemenjen, dan sebagai sebuah doa dan pengharapan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan hasil yang banyak atas kemenyan yang sedang dipanen.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Masyarakat Pakpak hendaknya tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi yang sudah ada sejak dahulu demi kelangsungan keunikan budaya tersebut.
2. Perkemenjen hendaknya harus mengajarkan kepada anak-anak muda tatacara menyanyikan nyanyian sunyi perkemenjen pada saat pengambilan getah kemenyan dan mengajarkan juga manfaatnya bagi kelestarian budaya Pakpak.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengundang minat masyarakat terutama anak muda untuk menyanyikan nyanyian tradisi yang dimiliki budaya Pakpak terutama nyanyian sunyi perkemenjen.
4. Peneliti mengharapkan agar pemerintah instansi terkait agar ikut lebih memperdulikan tradisi budaya Pakpak yang kini sudah hampir punah dan terabaikan oleh masyarakat Pakpak sendiri.